

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN HASIL BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN SENI MUSIK DI SMA NEGERI 1 PANCUNG
SOAL PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan S1*



Oleh :

**YELMAWATI
NIM: 77298 /2006**

**PENDIDIKAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA SASTRA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Hubungan Motivasi Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Pada
Mata Pelajaran Seni Musik di SMA Negeri 1 Pancung Soal
Pesisir Selatan

Nama : Yelmawati

NIM/TM : 77298/2006

Jurusan : Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 22 Januari 2011

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Ardipal, M.Pd
NIP.19660203.199203.1.005

Syeilendra, S.Kar., M.Hum
NIP.19630717.199001.1.001

Ketua Jurusan

Dra. Fuji Astuti, M.Hum
Nip.19580607.198603.2.001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Hubungan Motivasi Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran
Seni Musik di Sma Negeri 1 Pancung Soal Pesisir Selatan

Nama : Yelmawati
NIM/TM : 77298/2006
Jurusan : Pendidikan Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 30 Januari 2011

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Ardipal, M.Pd	1. _____
2. Sekretaris	: Syeilendra, S.Kar., M.Hum	2. _____
3. Anggota	: Drs. Jagar L. Toruan, M.Hum	3. _____
4. Anggota	: Indrayuda, S.Pd., M.Pd	4. _____
5. Anggota	: Drs. Syahrel, M.Pd	5. _____

ABSTRAK

Yelmawati. 2011 : Hubungan Motivasi Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Seni Musik di SMA Negeri 1 Pancung Soal Pesisir Selatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas XI IPS1 pada mata pelajaran seni musik di SMA Negeri 1 Pancung Soal Pesisir Selatan.

Jenis penelitian adalah kuantitatif korelasional. Yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah kelas XI IPS1 sebanyak 33 siswa. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu motivasi belajar sebagai variabel bebas (X), yang diperoleh melalui penyebaran angket/kuisisioner kepada siswa kelas XI IPS1 SMA Negeri 1 Pancung Soal, dan hasil belajar sebagai variabel terikat (Y), hasil belajar atau rapor siswa sebagai responden penelitian, penyusunan instrument menggunakan skala likert. Analisis data menggunakan teknik deskriptif prosentase. Kemudian teknik analisis, selanjutnya adalah dengan *scoring* untuk menentukan *scoring*, pertanyaan setiap item mempunyai bobot nilai tertentu untuk setiap jawabannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang berarti antara mata pelajaran seni musik di SMA Negeri I Pancung Soal Pesisir Selatan. Pada taraf signifikan 0,05. Dari hasil analisis variabel X dan Y didapat nilai ρ_{hitung} sebesar 0,58 sedangkan ρ_{tabel} 0,355 pada taraf signifikan 0,05. Maka, H_1 diterima artinya terdapat hubungan yang sedang dan cukup berarti antara motivasi dengan hasil pelalajaran Seni Musik SMA Negeri I Pancung Soal Pesisir Selatan.

KATA PENGANTAR

Syukur *Alhamdulillah* penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Motivasi Belajar Siswa dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Seni Musik di SMA Negeri 1 Pancung Soal Pesisir Selatan”**

Skripsi ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Sendratasik Universitas Negeri Padang. Dalam penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna atau masih banyak kekurangan baik dari segi tata bahasa, metode penulisan maupun isinya. Hal ini tiada lain adalah karena keterbatasan kemampuan yang ada pada penulis, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran-saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan penelitian kedepannya. Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Ardipal, M.Pd selaku pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan masukan-masukan demi kesempurnaan skripsi ini.
2. Bapak Syeilendra, S.Kar.,M.Hum selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Fuji Astuti, M.Hum Selaku ketua Jurusan Seni Drama Tari dan Musik yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di UNP.
4. Bapak Drs. Jagar L. Toruan, M.Hum, bapak Indrayuda, S.Pd. M.Pd, dan bapak Drs. Syahrel, M.Pd selaku Tim Penguji

5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Bahasa dan Seni UNP yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama perkuliahan.
6. Bapak Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Pancung soal yang telah memberikan izin pada penulis untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Pancung Soal.
7. Majelis Guru dan karyawan-karyawati SMA Negeri 1 Pancung Soal yang telah membentu dalam proses penelitian ini.
8. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Pancung Soal yang telah bersedia membantu penulis dalam pengisian kuisisioner penelitian ini.
9. Orang Tua tercinta yang telah memberikan bantuan moril maupun materil kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, serta kedua kakak tersayang yang telah memberikan semangat dalam perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini.
10. Teman-teman yang senasib dan seperjuangan yang telah membantu yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Atas bantuan dan bimbingan yang telah penulis terima selama ini, penulis hanya bisa berdo'a semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Amin.

Padang, 3 Februari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat atau Kegunaan Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORETIS	
A. Kajian Teori	6
B. Penelitian Relevan.....	21
C. Hipotesis.....	22
D. Kerangka Konseptual	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	24
B. Populasi dan Sampel	24
C. Variabel Penelitian	25
D. Teknik Pengumpulan Data.....	25
E. Teknik Analisis Data.....	26

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	30
B. Pembelajaran Seni Musik Kelas XI SMA Negeri I Pancung Soal	33
C. Analisis Data	43
D. Deskripsi Data	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	59
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Hubungan Nilai Angka dengan Nilai Mutu	17
Tabel 2	Skor item alternatif jawaban responden.....	27
Tabel 3	Klasifikasi skor angket motivasi	27
Tabel 4	Interpretasi nilai “r”	29
Tabel 5	Siswa selalu berusaha memahami materi pelajaran seni musik.....	43
Tabel 6	Siswa menyelesaikan tugas dengan baik dan benar.....	44
Tabel 7	Siswa ingin jadi yang terbaik di kelas.....	44
Tabel 8	Siswa semakin tidak suka belajar jika materi semakin sulit	45
Tabel 9	Siswa belajar dengan baik agar mudah menyerap materi	45
Tabel 10	Siswa merisaukan nilai tugas yang dikerjakan.....	46
Tabel 11	Siswa mengerjakan tugas beberapa hari sebelum diserahkan.....	46
Tabel 12	Siswa merasa bersalah jika tidak mengerjakan tugas	47
Tabel 13	Siswa berusaha mandiri dalam mengerjakan tugas.....	47
Tabel 14	Siswa mengikuti pembelajaran sesuai jadwal	48
Tabel 15	Siswa berdiskusi menyelesaikan materi	48
Tabel 16	Siswa selalu mencontohkan pekerjaan teman	49
Tabel 17	Siswa mengandalkan teman yang pintar untuk mengerjakan soal	49
Tabel 18	Siswa menggunakan waktu luang untuk mengerjakan tugas	50
Tabel 19	Siswa mengerjakan tugas dengan teliti	50
Tabel 20	Siswa membahas soal-soal yang salah di rumah	51
Tabel 21	Siswa mengulang pelajaran di rumah	51
Tabel 22	Siswa meminta redial kepada guru	52
Tabel 23	Siswa berusaha mengejar ketertinggalan dalam pelajaran	52
Tabel 24	Siswa memperhatikan dan mempelajari materi dengan baik	53
Tabel 25	Daftar prestasi belajar siswa pada bidang studi Seni Musik	53
Tabel 26	Klasifikasi data prestasi siswa.....	54
Tabel 27	Analisis korelasi variabel X (nilai motivasi) dan variabel Y	55
Tabel 28	Klasifikasi rata-rata skor jawaban motivasiY	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Angket Penelitian.....	61
Lampiran 2 : Tabulasi Nomor Item	63
Lampiran 3 : Struktur Pencarian Hasil Data Pakai Rumus Product Moment ...	64
Lampiran 4 : Nilai-nilai r Product Moment.....	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses pembudayaan guna pembentukan manusia seutuhnya, di mana pendidikan sangat penting bagi kelangsungan hidup bangsa maupun individu itu sendiri. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti yang luhur, berkepribadian, mandiri, tangguh, maju, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, profesional, bertanggung jawab dan produktif, serta sehat jasmani dan rohani. Oleh sebab itu, pendidikan tidak dapat dilepaskan dari kehidupan manusia, manusia dituntut untuk mengikuti perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan ke arah yang lebih baik.

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, peranan sekolah tidak bisa dilepaskan begitu saja. Sekolah Menengah Atas sebagai salah satu lembaga yang melakukan pembelajaran dan pelatihan teknologi mempunyai tujuan memberikan bekal dan kemampuan kepada siswanya terutama dalam tiga ranah pendidikan yaitu (1) bidang pengetahuan, (2) sikap, dan (3) keterampilan sehingga mampu memenuhi tuntutan dan bersaing di dunia kerja, serta mengubah status siswa dari beban menjadi aset bangsa.

Mata pelajaran Seni Musik diperlukan pemahaman untuk dapat mengerti dan memahami mata pelajaran tersebut sehingga diperlukan

kesungguhan dalam mempelajarinya. Seorang guru senantiasa mengharapkan siswa memahami materi pelajaran yang diberikan. Dengan fasilitas yang masih kurang memadai terutama fasilitas untuk mengapresiasi diri di bidang bermain alat musik. Berdasarkan observasi penulis di SMA Negeri 1 Pancung Soal fasilitas belajar yang ada di sekolah khususnya dalam pembelajaran praktek Seni Musik masih sangat terbatas sehingga tujuan pembelajaran tidak bisa dicapai secara optimal.

Kesulitan belajar siswa tampak dari hasil belajar yang diperolehnya. Hal ini terlihat dari beberapa gejala pada siswa yang susah dihilangkan, seperti kecenderungan siswa untuk mengerjakan tugas-tugas belajar setelah dekat dengan batas waktu pengumpulannya atau bahkan tidak mengumpulkan tugas sama sekali, masih banyak siswa yang tidak melakukan perencanaan dalam belajar, kecenderungan siswa untuk menyontek pekerjaan orang lain, mengusik teman, kurang serius dalam belajar, sering melakukan pelanggaran saat terjadinya proses belajar mengajar misalnya saja sering tidak masuk pada saat jam pelajaran atau sering keluar masuk kelas saat proses belajar berlangsung dan lain sebagainya. Rendahnya motivasi siswa menjadi salah satu pemicu kurang seriusnya siswa dalam belajar sehingga kondisi belajar tidak kondusif. Guru senantiasa memberikan peringatan kepada siswa yang melakukan pelanggaran namun dari siswa tidak ada realisasinya.

Secara garis besar faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dapat dikelompokkan menjadi dua faktor, yaitu faktor dari dalam diri siswa (*internal*) dan faktor dari luar diri siswa (*eksternal*). Faktor internal

berkaitan dengan fisiologis dan psikologis, seperti intelegensi, bakat, minat, motivasi, sikap, cara belajar, konsep diri, persepsi dan lain-lain. Faktor eksternal dapat berupa keadaan lingkungan sekitar, keluarga, dan instrumen pendidikan seperti kurikulum, tenaga pengajar, sarana dan prasarana.

Di dalam kelas ditemukan adanya reaksi siswa yang berbeda terhadap tugas dan materi yang diberikan. Adanya sebagian siswa yang langsung tertarik dan menyenangkan topik-topik pelajaran yang diperkenalkan, ada pula sebagian siswa yang menerima dengan perasaan kesal ataupun pasrah dan ada yang benar-benar menolak untuk belajar. Tidak jarang ditemukan di dalam kelas, dimana siswa melakukan kegiatan belajar karena takut kepada guru, siswa-siswa memanipulasi agar tidak susah tetapi tugasnya selesai. Ada siswa yang selalu unggul dalam seluruh mata pelajaran, baik yang bercorak keterampilan maupun pelajaran yang bercorak intelektual menuntut daya pikir atau analisis yang tinggi.

Terjadinya perbedaan reaksi maupun aktifitas dalam belajar seperti yang digambarkan di atas, dipengaruhi oleh motivasi. Motivasi dalam belajar tidak saja suatu energi yang menggerakkan siswa dalam belajar, tetapi juga sebagai sesuatu yang mengarahkan suatu aktifitas siswa kepada tujuan belajar. Apabila motivasi siswa rendah atau tidak ada dengan sendirinya siswa itu akan belajar apa adanya tanpa memperdulikan tujuan belajar. Jadi, dalam memberikan dan menimbulkan motivasi yang tinggi pada siswa dapat dilaksanakan dengan adanya kebiasaan dan pengaruh lingkungan yang dapat membentuk karakteristik siswa seperti yang diungkapkan oleh Anderson, C.R

dan Faust, G.W. (Elida, 1989:10) bahwa “motivasi siswa dalam belajar dapat dilihat dari karakteristik tingkah laku siswa yang menyangkut minat, ketajaman perhatian, konsentrasi dan ketekunan”. Keempat faktor tersebut akan berdampak pada hasil belajar Seni Musik yang diperoleh siswa. Jadi, siswa yang mendapat hasil belajar rendah tidak mutlak disebabkan karena kebodohnya tetapi kemungkinan dapat disebabkan juga dipengaruhi oleh belajarnya yang kurang baik atau tidak serius. Bagi siswa yang belajar yang baik, besar kemungkinan akan berhasil dalam kegiatan belajarnya.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas maka masalah yang teridentifikasi pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Rendahnya motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Seni Musik.
2. Kondisi belajar yang kurang kondusif.
3. Masih adanya siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan tepat pada waktunya atau bahkan tidak mengumpulkan tugas.
4. Fasilitas yang kurang memadai di sekolah terutama fasilitas yang berkaitan terhadap seni musik

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan mengingat waktu, dana dan keahlian penulis miliki maka permasalahan penelitian ini dibatasi pada hubungan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar pada mata pelajaran Seni Musik di kelas XI SMA Negeri 1 Pancung Soal Pesisir Selatan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan: Apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar pada mata pelajaran Seni Musik di kelas XI SMA Negeri 1 Pancung Soal Pesisir Selatan.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diteliti maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui hubungan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar pada mata pelajaran Seni Musik di kelas XI SMA Negeri 1 Pancung Soal Pesisir Selatan.

F. Manfaat atau Kegunaan Penelitian

Dengan penelitian yang dilakukan, penulis berharap pada penelitian ini mempunyai banyak kegunaan yang diperoleh antara lain:

1. Menambah wawasan penulis sebagai calon guru tentang hubungan motivasi terhadap hasil belajar siswa.
2. Menambah pengetahuan dan referensi bagi guru Seni Musik dalam pelaksanaan proses pembelajaran.
3. Sebagai bahan pertimbangan atau masukan bagi guru dan calon guru Seni Musik untuk peningkatan hasil belajar Seni Musik siswa.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Landasan Teori

Hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan seseorang dalam mempelajari mata pelajaran di sekolah. Dengan adanya proses belajar mengajar, maka akan terjadi suatu perubahan hasil belajar pada diri siswa.

1. Pengertian Belajar

Menurut W.S Winkel (2007:68), mengemukakan definisi belajar yaitu “Suatu aktifitas mental psikis yang berlangsung dalam integrasi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai serta sikap”. Belajar merupakan proses dasar dari perkembangan hidup manusia. Dengan belajar, manusia akan melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Belajar adalah suatu proses bukan suatu hasil. Karena itu, belajar berlangsung secara aktif dan integratif dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapainya.

Belajar merupakan kegiatan yang terjadi pada semua orang tanpa mengenal batas usia, dan berlangsung seumur hidup. Belajar merupakan usaha yang dilakukan seorang melalui interaksi dengan lingkungannya untuk merubah perilakunya. Dengan demikian, hasil dari kegiatan belajar adalah berupa perilaku yang relatif permanen pada diri orang yang belajar. Tentu saja, perubahan yang diharapkan adalah perubahan ke arah yang

positif. Jadi, sebagai pertanda seorang telah melakukan proses belajar adalah terjadinya perubahan perilaku pada diri orang tersebut.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2002:11), belajar adalah:

Proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya, tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, atau baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi.

Belajar mempunyai ciri pokok yaitu terjadi tingkah laku baru berupa kemampuan aktual dan potensial, kemampuan itu berlaku dalam waktu yang relatif lama dan kemampuan baru yang diperoleh melalui usaha. Skinner, yang dikutip Barlow (Muhibbin Syah, 2003:64) dalam bukunya *Education Psychology: The Learning Process*, berpendapat bahwa: “belajar adalah proses adaptasi (penyesuaian tingkah laku) yang berlangsung secara progresif”. Skinner percaya bahwa proses adaptasi tersebut akan mendatangkan hasil yang optimal apabila diberi penguat (*reinforce*). Sardiman A.M (2001: 21) juga memberikan definisi tentang belajar yaitu “Rangkaian kegiatan jiwa raga, psikofisik untuk merujuk ke perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang berarti menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, kognitif, afektif dan psikomotorik”.

Menurut Gagne (Syaiful Sagala, 2003: 37) belajar didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya akibat suatu pengalaman. Belajar merupakan suatu proses internal yang mencakup ingatan, retensi, pengolahan informasi, emosi dan faktor-faktor lain berdasarkan pengalaman-pengalaman sebelumnya. Suatu kegiatan dikatakan belajar apabila memiliki tiga ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Belajar adalah perubahan tingkah laku;
- b. Perubahan terjadi karena latihan dan pengalaman, bukan karena pertumbuhan;
- c. Perubahan tersebut harus bersifat permanen dan tetap ada untuk waktu yang cukup lama.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku pada seseorang dalam bentuk kemampuan baru, pengetahuan sikap dan keterampilan yang diperoleh secara sadar bukan secara kebetulan dan perubahan itu yang lebih baik dari semula dan sifatnya permanen. Dimana perubahan tersebut terjadi akibat adanya latihan dan pengalaman.

2. Motivasi Belajar

Setiap individu yang dilahirkan telah memiliki potensi dan dorongan yang diusahakan untuk mewujudkannya. Berbagai macam tingkah laku yang membawa seseorang kepada suatu keputusan, tidak terlepas dari pengaruh bawaan, lingkungan dan pengalaman yang mengarahkan seseorang untuk berbuat dan bertindak. Pengaruh tersebut dapat menimbulkan dorongan yang dikenal dengan motivasi.

Menurut Syaful Sagala (2003: 100) menyatakan bahwa:

Motivasi tidak dapat dipisahkan dari pada kebutuhan (*needs*), seseorang atau suatu organisme yang berbuat melakukan sesuatu sedikit banyaknya ada kebutuhan di dalam dirinya atau ada sesuatu yang hendak dicapainya.

Motivasi dalam belajar tidak saja merupakan suatu energi yang menggerakkan siswa untuk belajar, tetapi juga sebagai sesuatu yang mengarahkan aktifitas siswa kepada tujuan yang ingin dicapai dalam mengikuti pendidikan. Idealnya, tujuan siswa untuk mengikuti pelajaran adalah untuk menguasai bidang ilmu-ilmu yang dipelajarinya. Sehingga dalam mempelajari setiap bahan pembelajaran siswa terdorong untuk menguasai bahan pembelajaran tersebut dengan baik. Menurut Dimyanti (2006: 80) motivasi belajar merupakan “semangat untuk belajar dan daya untuk mencapai tujuan. Ada tiga komponen utama dalam belajar, yaitu kebutuhan, dorongan, dan tujuan”. Kebutuhan terjadi bila individu merasa ada ketidakseimbangan antara apa yang dimiliki dan yang diharapkan. Dorongan merupakan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam rangka menentukan harapan dan pencapaian oleh seorang individu, dimana tujuan tersebut mengarahkan perilaku belajar.

Menurut Sardiman A.M (2001: 100) bahwa “Motivasi berpangkal dari kata “motif” yang dapat diartikan daya penggerak yang ada di dalam diri untuk melakukan aktifitas tertentu demi tercapainya tujuan”.

Elemen pokok dalam motivasi adalah motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi ditandai dengan adanya *feeling* dan rangsangan karena adanya tujuan. Menurut Mc. Donal (Sardiman A.M, 2001: 71) menyatakan Motivasi adalah “perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap tujuan”.

Dari pengertian tersebut ada tiga yang penting yaitu:

- a. Motivasi mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu, motivasi akan membawa perubahan yang ada pada organisme seseorang.
- b. Motivasi ditandai dengan munculnya rasa atau *feeling*, infeksi seseorang. Dalam hal ini relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku.
- c. Motivasi dirangsang karena adanya tujuan, jadi motivasi dalam hal sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi yaitu tujuan, dimana tujuan merupakan kebutuhan.

Menurut A. Suhainah Suparno (2000: 83) menyatakan motivasi adalah “merupakan keadaan internal seorang yang mendorong orang tersebut untuk melakukan sesuatu”. Motivasi dijelaskan juga sebagai suatu dorongan untuk tumbuh dan berkembang. Motivasi berkaitan dengan keseimbangan atau *equilibrium* yaitu upaya untuk dapat membuat dirinya memadai dalam hidup. Upaya yang dimaksud agar seseorang dapat mengatur dirinya sendiri. Motivasi berkaitan dengan emosi sehingga dapat merupakan kekuatan pendorong (*driving force*) untuk mempelajari sesuatu. Menurut Elida Prayitno (1989: 8) menyatakan motivasi adalah “sebagai suatu energi penggerak, pengaruh, dan memperkuat tingkah laku”.

Menurut Prayitno (1989: 8) menyatakan bahwa:

Motivasi belajar tidak saja merupakan suatu energi yang menggerakkan siswa untuk belajar, tetapi juga sebagai suatu yang mengarahkan aktifitas siswa kepada tujuan belajar. Motivasi belajar adalah dorongan dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan serta arah belajar untuk mencapai tujuan yang dikehendaki siswa.

Ada beberapa unsur yang mempengaruhi motivasi belajar, unsur-unsur tersebut adalah:

a. Bersemangat dan Belajar Keras agar Berhasil dengan Baik.

Setiap manusia mempunyai cita-cita atau inspirasi tertentu dalam hidupnya, termasuk peserta didik. Cita-cita atau aspirasi ini senantiasa ia kejar dan diperjuangkan, meskipun rintangan yang diterima sangat banyak dalam mengejar cita-cita dan aspirasi tersebut. Seorang tetap berusaha semaksimal mungkin, bekerja keras dan terlihat bersemangat dalam menggapai cita-cita atau aspirasinya.

b. Berusaha menghindari kegagalan

Untuk dapat berhasil dengan baik dan tepat waktu biasanya peserta didik berusaha menghindari kegagalan, karena kegagalan biasanya memperlambat waktu pencapaian cita-cita.

c. Mempunyai persepsi yang baik

Berpersepsi yang baik terhadap teman yang pandai akan membantu proses belajar lebih cepat, karena ia bisa belajar dari teman tersebut.

d. Memberikan perhatian terhadap pelajaran.

Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi biasanya mempunyai waktu belajar yang lebih banyak dari siswa lainnya. Ia mempunyai daya konsentrasi yang lebih tinggi saat belajar. Selalu mengerjakan tugas lebih cepat dari waktunya atau tepat waktu dalam mengerjakan tugas yang diberikan padanya.

Marx dan Tombuch dalam Prayitno (1989: 8) mengumpamakan bahwa:

Motivasi sebagai bahan bakar dalam beroperasinya mesin *gasoline*. Tidaklah menjadi berarti betapapun baiknya potensi anak yang meliputi kemampuan intelektual atau bakat siswa dan materi yang aka diajarkan serta lengkapnya sarana belajar, namun bila siswa tidak termotivasi dalam belajarnya, maka proses belajar mengajar tidak akan berlangsung optimal.

Purkey (Elida, 1989: 49) menyatakan:

Motivasi merupakan keinginan dasar yang mendorong individu mencapai berbagai pemenuhan segala kebutuhan diri sendiri, keinginan dasar yang dimiliki masing-masing siswa dibawa oleh siswa tersebut ke sekolah.

Motivasi juga merupakan dorongan yang menyebabkan terjadinya suatu perbuatan atau tindakannya. Perbuatan belajar siswa terjadi karena adanya motivasi untuk melakukan perbuatan belajar. Motivasi dipandang berperan dalam belajar karena motivasi mengandung nilai-nilai sebagai berikut:

- a. Motivasi menentukan tingkat berhasil atau gagalnya kegiatan siswa belajar tanpa motivasi sulit untuk mencapai keberhasilan secara optimal.
- b. Pembelajaran yang bermotivasi pada hakekatnya adalah pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, dorongan, motif, minat yang ada pada diri siswa.

Anderson, C.R dan Faust, G.W (Elida, 1989: 10) mengemukakan bahwa “Motivasi dalam belajar dapat dilihat dari karakteristik tingkah laku siswa yang menyangkut minat, ketajaman perhatian, konsentrasi dan ketekunan”.

a. Minat

Menurut Sardiman A.M (2001: 93) menyatakan bahwa:

Motivasi sangat erat hubungannya dengan unsur minat. Motivasi muncul karena adanya kebutuhan, begitu juga minat sehingga minat merupakan alat motivasi yang pokok. Proses belajar akan terlaksana jika disertai dengan minat.

Minat dapat dibangkitkan dengan cara-cara sebagai berikut :

- 1) Membangkitkan adanya suatu kebutuhan.
- 2) Menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau.
- 3) Memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik.
- 4) Menggunakan berbagai macam bentuk belajar.

Menurut Bimo (1981: 38) menyatakan bahwa:

Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikannya lebih lanjut. Siswa akan terdorong untuk belajar manakala mereka memiliki minat untuk belajar.

Oleh karena itu, mengembangkan minat belajar siswa, di antaranya :

- 1) Hubungkan baha pelajaran yang akan diajarkann dengan kebutuhan siswa. Minat siswa akan tumbuh manakala ia dapat menangkap bahwa materi pelajaran itu berguna untuk kehidupannya. Dengan demikian, guru perlu menjelaskan keterkaitan materi pelajaran dengan kebutuhan siswa.
- 2) Sesuaikan materi materi pelajaran dengan tingkat pengalaman dan kemampuan siswa. Materi pelajaran yang terlalu sulit untuk dipelajari atau meteri pelajaran yang jauh dari pengalaman siswa, akan tidak diminati oleh siswa. Materi pelajaran yang terlalu sulit tidak akan dapat diikuti dengan baik, yang dapat menimbulkan siswa akan gagal

mendapatkan hasil yang optimal dan kegagalan itu dapat membunuh minat siswa untuk belajar. Biasanya minat siswa akan tumbuh kalau ia mendapatkan kesuksesan dalam belajar.

- 3) Gunakan berbagai model dan strategi pembelajaran secara bervariasi, misalnya diskusi, kerja kelompok, eksperimen, demonstrasi, dan lain-lain. Beberapa ahli pendidikan berpendapat bahwa cara yang paling efektif untuk membangkitkan minat pada suatu subjek yang baru adalah dengan menggunakan minat-minat siswa yang telah ada.

b. Ketajaman perhatian

Menurut Wasty Soemanto (1990: 93) menyatakan bahwa perhatian adalah “pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa yang tertuju pada objek dan pendayagunaan kesadaran untuk menyertai suatu aktivitas”. Perhatian dapat diartikan dua macam yaitu :

- 1) Perhatian adalah pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa yang tertuju pada suatu objek.
- 2) Perhatian adalah pendayagunaan kesadaran untuk menyertai aktifitas.

Ketajaman perhatian yang dihubungkan dengan masalah belajar adalah pemusatan energi psikis yang tertuju kepada suatu objek pelajaran atau dapat dikatakan sebagai banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai aktivitas belajar.

Suatu pengetahuan atau kecakapan dapat dipelajari dengan baik apabila seseorang dapat memusatkan perhatian pada apa yang sedang dipelajari.

Menurut Sumadi Suryabrata (2004: 14) menyatakan bahwa perhatian adalah “pemusatan tenaga psikis tertuju pada suatu objek, banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktifitas yang dilakukan”. Dalam kegiatan pembelajaran, ‘perhatian’ berperan amat penting sebagai langkah awal yang akan memacu aktivitas-aktivitas berikutnya dengan ‘perhatian’, seorang berupaya memusatkan pikiran, perasaan emosional atau segi fisik dan unsur psikisnya kepada sesuatu yang menjadi tumpuan perhatiannya. Tanpa adanya perhatian tidak mungkin terjadi belajar, jadi seseorang siswa yang menaruh minat terhadap materi pelajaran biasanya perhatiannya akan lebih intensif dan kemudian timbul motivasi dalam dirinya untuk mempelajari materi pelajaran tersebut. Di sini, motivasi belajar dapat didefinisikan sebagai usaha-usaha seorang (siswa) untuk menyediakan segala daya (kondisi-kondisi) untuk belajar sehingga ia mau atau ingin melakukan proses pembelajaran.

c. Konsentrasi

Menurut Sardiman A.M (2001: 39) konsentrasi adalah:

Memusatkan segenap perhatian pada situasi belajar. Unsur motivasi sangat membantu timbulnya proses pemusatan perhatian. Dalam konsentrasi ini dalam keterlibatan mental sangat diperlukan, sehingga tidak perhatian sekadarnya.

Di dalam belajar, ada perhatian sekadarnya tetapi tidak konsentrasi, maka materi yang masuk dalam pikiran mempunyai kecenderungan berkesan, tetapi samar-samar di dalam kesadaran. Kesan tersebut jelas

untuk dipahami atas apa yang telah dilihat dan didengar tetapi tidak cukup kuat untuk membuat kesan yang hidup dan tahan lama (abadi).

Jadi, konsentrasi sangat besar pengaruhnya dalam belajar. Seseorang dapat belajar dengan baik apabila ia memiliki konsentrasi yang baik. Namun, apabila terjadi kesulitan dalam konsentrasi maka setiap pengetahuan dan kecakapan yang diberikan tidak dapat dan tidak ada kemajuan.

d. Ketekunan

Ketekunan adalah suatu usaha seseorang untuk berhasil yang dilakukan secara berkelanjutan. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (P dan K, 1989: 917) ketekunan adalah:

kekerasan hati dan kesungguhan belajar. Dengan adanya motivasi yang tertanam dalam diri seorang siswa maka ketekunan dapat terlaksana. Ketekunan tersebut terlihat dari penyelesaian setiap permasalahan yang terjadi pada suatu materi pelajaran di antaranya adalah tugas-tugas dan pemahaman materi.

Sesuai dengan pendapat Wasty Soemanto (1990:15). Motivasi adalah “Suatu hal penting dalam proses belajar mengajar, karena motivasi menggerakkan organisme, mengarahkan tindakan serta memilih tujuan belajar yang dirasa paling berguna bagi kehidupan individu”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa proses belajar mengajar motivasi sangat berperan penting karena dengan motivasi dapat diketahui berhasil tidaknya seseorang siswa dalam pendidikan.

e. Hasil belajar

Hasil belajar merupakan hasil kegiatan dari belajar dalam bentuk pengetahuan sebagai akibat dari perilaku atau pembelajaran yang dilakukan siswa atau dengan kata lain hasil belajar merupakan apa yang diperoleh siswa dari proses belajar. Hasil belajar dapat juga diartikan sebagai suatu prestasi yang dicari seseorang dalam mengikuti proses belajar.

Prayitno (1975:18) menjelaskan tentang hasil belajar itu adalah “Sesuatu yang diperoleh, dikuasai atau merupakan hasil dari adanya proses belajar. Pengukuran dalam bidang ini akan memperlihatkan sudah sampai dimana sesuatu yang dicapai”. Dalam hal ini yang diukur adalah sesuatu yang telah ada pada diri siswa.

Tabel 1
Hubungan Nilai Angka dengan Nilai Mutu

Nilai Angka	Nilai Mutu	Keterangan
81 s.d 100	9	Sangat baik
66 s.d 80	8	Baik
56 s.d 65	7	Cukup
41 s.d 55	6	Kurang
0 s.d 40	5	Gagal

Sumber : Tata Usaha SMA Negeri 1 Pancung Soal Pesisir Selatan

Seseorang selama maupun sesudah mengalami proses belajar akan mengalami perubahan-perubahan dalam dirinya. Perubahan-perubahan tersebut merupakan pencapaian tujuan yang telah direncanakan sebelumnya dan perubahan itu dinamakan hasil dari belajar atau hasil belajar, sehingga, dapat dikatakan hasil belajar merupakan penguasaan

siswa terhadap berbagai pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.

Hasil belajar yang dicapai seseorang dapat digolongkan menjadi : pengetahuan, kemampuan, sikap, kebiasaan dan keterampilan. Hasil belajar dalam bentuk pengetahuan dapat berbentuk informasi, fakta, gagasan, keyakinan, prosedur, hukum, kaidah, standar dan konsep-konsep lainnya. Hasil belajar yang tergolong kemampuan dapat dalam bentuk berbagai kemampuan intelektual atau menganalisa, memproduksi, berfikir dan menyesuaikan. Hasil belajar yang tergolong sikap semua dapat dalam bentuk apresiasi, minat, pertimbangan, dan selera. Kemudian, hasil belajar yang digolongkan kebiasaan dan keterampilan dinyatakan dalam bentuk kebiasaan dan keterampilan dalam menggunakan semua pengetahuan serta kemampuan.

Jadi, hasil belajar adalah suatu hasil yang dimiliki siswa berupa sikap pengetahuan dan keterampilan yang baru setelah siswa menempuh suatu proses pengajaran dalam waktu tertentu. Pencapaian mutu hasil belajar siswa yang demikian ini tidak akan terjadi apabila siswa tidak secara aktif terlibat secara keseluruhan proses belajar mengajar.

Perubahan sebagai hasil belajar dapat berupa aspek kognitif, psikomotor maupun afektif. Dalam proses pengajaran, unsur proses belajar memegang peranan yang sangat penting. Kegiatan mengajar akan bermakna apabila terjadi kegiatan belajar murid, sehingga penting sekali bagi guru untuk memahami sebaik-baiknya tentang proses belajar murid,

agar dia dapat memberikan bimbingan dan menyediakan lingkungan belajar yang tepat dan serasi bagi murid. Menurut Sardiman (2007: 20) “belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya”.

Adapun kesimpulan yang dapat penulis kemukakan tentang hasil belajar yaitu semua bentuk perubahan dari individu setelah melakukan belajar. Perubahan itu berbentuk akibat perubahan ilmu pengetahuan, kebiasaan, sikap, minat, ketekunan, serta keterampilan dan nilai-nilai.

Hasil belajar pada mata pelajaran Seni Musik siswa SMA Negeri 1 Pancung Soal Pesisir Selatan tergolong optimal. Berdasarkan data yang penulis dapatkan dari Tata Usaha SMA Negeri 1 Pancung Soal Pesisir Selatan terlihat bahwa hasil belajar yang dicapai siswa mata pelajaran Seni Musik rata-rata berada pada kategori sedang berkisar 6,6 sampai 7,5.

f. Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, hubungan adalah “keadaan berhubungan, kontak, sangkut paut, ikatan”. Sebagaimana yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah bahwa setiap siswa itu mempunyai motivasi yang berbeda-beda satu sama lainnya. Kemudian, setiap siswa itu juga memperoleh nilai yang berbeda pula.

Oemar Hamalik (Ridwan, 2006: 201). Motivasi adalah “dorongan yang menyebabkan terjadinya suatu perbuatan atau tindakan. Perbuatan

belajar pada siswa terjadi karena adanya motivasi untuk melakukan perbuatan belajar”.

Motivasi dipandang berperan dalam belajar karena motivasi mengandung nilai-nilai sebagai berikut:

- 1) Motivasi menentukan tingkat berhasil atau gagalnya kegiatan siswa belajar tanpa motivasi sulit untuk mencapai keberhasilan secara optimal.
- 2) Pembelajaran yang bermotivasi pada hakekatnya adalah pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, dorongan, motif, minat yang ada pada diri siswa.
- 3) Pembelajaran yang bermotivasi menurut kreativitas dan imajinitas guru untuk berupaya serta sungguh-sungguh mencari cara-cara yang relevan dan serasi guna membangkitkan dan memelihara motivasi belajar siswa.
- 4) Berhasilnya atau gagalnya dalam membangkitkan dan mendayagunakan motivasi dalam proses pembelajaran berkaitan dengan upaya pembinaan disiplin kelas. Masalah disiplin kelas dapat timbul karena kegagalan dalam penggerakkan motivasi belajar.
- 5) Penggunaan azas motivasi merupakan sesuatu yang esensial dalam proses belajar dan pembelajaran. Motivasi menjadi salah satu faktor yang turut menentukan pembelajaran yang efektif.

Siswa dalam belajar hendaknya merasakan adanya kebutuhan juga psikologis yang normatif. Siswa yang termotivasi dalam belajarnya dapat dilihat dari karakteristik tingkah laku yang menyangkut minat, ketajaman, perhatian, konsentrasi dan ketekunan. Siswa yang memiliki motivasi rendah dalam belajarnya menampakkan keengganan, cepat bosan dan berusaha menghindar dari kegiatan belajar. Disimpulkan bahwa motivasi menentukan tingkat berhasil tidaknya kegiatan belajar siswa. Motivasi menjadi salah satu faktor yang turut menentukan belajar yang efektif.

B. Penelitian Relevan

Untuk melihat penelitian yang relevan peneliti melakukan studi pustaka, ini dilakukan guna untuk mempertajam pembahasan dari topik yang akan dibahas. Dengan objek penelitian yang sama yaitu hubungan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar pada mata pelajaran Seni Musik di kelas XI SMA Negeri 1 Pancung Soal Pesisir Selatan.

1. Skripsi Setiani Afita Dewi (2008), judul “Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas 1 pada mata diklat MKDLE Jurusan Teknik Listrik SMK Negeri 3 Takengon”. Hasil penelitian ditemukan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan yang berarti dengan hasil belajar siswa kelas 1 SMK Negeri 3 Takengon. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin banyak motivasi belajar yang diberikan maka semakin tinggi hasil belajar yang didapatkan oleh siswa.
2. Skripsi Nurhidayati (2006), judul “Hubungan antara minat dengan prestasi belajar siswa dalam bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam”.

Hasil penelitian ditemukan bahwa rendahnya prestasi belajar siswa dalam bidang Sejarah Kebudayaan Islam tidak dipengaruhi oleh tinggi rendahnya minat siswa pada bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam.

C. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

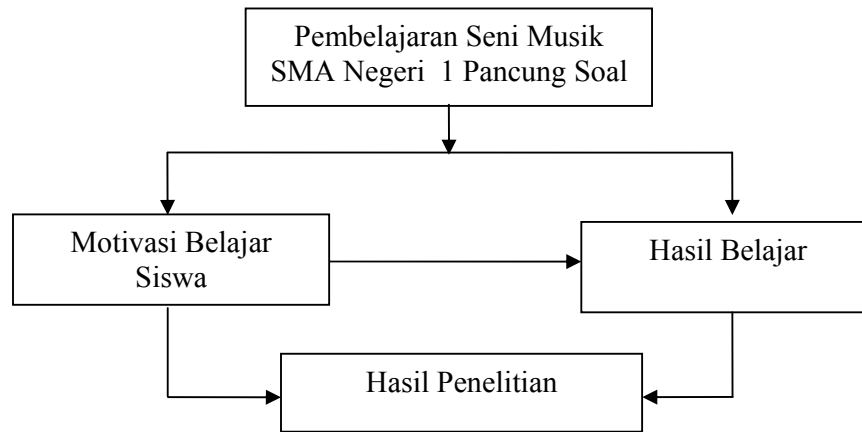
H_1 = Terdapat hubungan yang berarti antara motivasi dengan hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Seni Musik di SMA Negeri 1 Pancung Soal Pesisir Selatan.

H_0 = Tidak terdapat hubungan yang berarti antara motivasi dengan hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Seni Musik di SMA Negeri 1 Pancung Soal Pesisir Selatan.

D. Kerangka Konseptual

Proses pembelajaran Seni Musik di SMA Negeri 1 Pancung Soal Pesisir Selatan dipengaruhi oleh motivasi siswa dengan kata lain motivasi memiliki pengaruh terhadap hasil belajar Seni Musik siswa.

Dengan motivasi belajar yang tinggi diduga akan mempengaruhi hasil belajar kesenian siswa. Sebaliknya, jika siswa memiliki motivasi belajar yang kurang diduga akan mempengaruhi hasil belajar siswa yang akan menurun. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada skema sebagai berikut:



Gambar. Bagan Kerangka Konseptual

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa bidang pelajaran Seni Musik di SMA Negeri I Pancung Soal Pesisir Selatan menunjukkan bahwa siswa mempunyai motivasi yang sedang dan cukup, artinya H1 diterima yaitu terdapat hubungan antara motivasi dengan hasil belajar siswa dalam pelajaran Seni Musik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dengan pengolahan data disarankan hendaknya guru pelajaran Seni Musik memberikan persepsi yang lebih positif kepada siswa tentang pentingnya Seni Musik agar terjadi hubungan yang kuat antara motivasi dengan hasil belajar, begitu juga dengan kepala sekolah beserta dewan di sekolah mendorong, merespon dan berinteraksi dengan siswa tentang keinginan-keinginan siswa dalam belajar yang lebih kondusif beserta mendukung kegiatan-kegiatan siswa yang bersifat positif yang bisa menaikkan hasil belajar siswa.

Lampiran 1

NAMA :
Jenis Kelamin :

ANGKET PENELITIAN

Bersama ini Peneliti sampaikan kepada adik-adik, bahwa Peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian tentang **Hubungan Motivasi Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Seni Musik di SMA Negeri 1 Pancung Soal Pesisir Selatan**

Sehubungan dengan maksud tersebut, adik-adik diberikan angket penelitian untuk diisi. Angket ini tidak akan mempengaruhi nilai pelajaran adik-adik, oleh karena itu diharapkan adik-adik dapat memberikan jawaban yang sejujur-jujurnya. Kesungguhan dan kejujuran adik-adik dalam mengisi angket ini, merupakan sumbangan yang besar artinya bagi dunia pendidikan.

Atas pengertian dan bantuan adik-adik terlebih dahulu Peneliti ucapkan banyak terima kasih.

Petunjuk pengisian :

1. Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan yang berhubungan dengan kegiatan belajar sehari-hari.
2. Sebelum mengisi pernyataan-pernyataan berikut, kami mohon kesediaan untuk membacanya terlebih dahulu petunjuk pengisian ini.
3. Setiap pernyataan, pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan, lalu berikan tanda silang (X) pada salah satu kolom jawaban yang tersedia yaitu:

Selalu	(SL)	4
Sering	(SR)	3
Kadang-Kadang	(KD)	2
Tidak Pernah	(TP)	1

4. Contoh pengisian angket:

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
1.	Saya berangkat kesekolah tepat waktu	SL	SR	KD	TP

“ SELAMAT BEKERJA ”

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Dalam mengikuti pelajaran Seni Musik, saya berusaha memahaminya	SL	SR	KD	TP
2	Dalam mengerjakan tugas Seni Musik, saya berusaha menyelesaikan dengan baik dan benar.	SL	SR	KD	TP
3	Saya tidak ingin kalah dari teman teman untuk menjadi yang terbaik di dalam kelas	SL	SR	KD	TP
4	Semakin sulit materi Seni Musik saya semakin tidak suka untuk mempelajarinya	SL	SR	KD	TP
5	Untuk mudah menyerap materi pelajaran Seni Musik saya harus belajar dengan baik	SL	SR	KD	TP
6	Saya merisaukan nilai yang akan saya dapat dari tugas Seni Musik yang telah saya kerjakan	SL	SR	KD	TP
7	Tugas Seni Musik yang diberikan oleh guru saya kerjakan beberapa hari sebelum diserahkan	SL	SR	KD	TP
8	Saya merasa sangat bersalah jika saya tidak menyelesaikan tugas yang diberikan guru	SL	SR	KD	TP
9	Saya berusaha mandiri dalam menyelesaikan tugas Seni Musik yang diberikan oleh guru	SL	SR	KD	TP
10	Saya mengikuti pembelajaran seni musik sesuai dengan jadwal yang ditetapkan	SL	SR	KD	TP
11	Teman yang lebih pintar, saya ajak untuk mendiskusikan materi pelajaran Seni Musik	SL	SR	KD	TP
12	Jika ada tugas Seni Musik saya selalu mencontoh pekerjaan teman saya	SL	SR	KD	TP
13	Saya mengandalkan teman yang pintar dalam mengerjakan semua tugas Seni Musik	SL	SR	KD	TP
14	Saya mempergunakan waktu luang untuk mengerjakan tugas dengan teman yang lebih pintar	SL	SR	KD	TP
15	Saya berusaha mengerjakan tugas-tugas Seni Musik yang diberikan guru dengan teliti.	SL	SR	KD	TP
16	Ketika mendapatkan nilai rendah dalam ujian, saya segera membahas kembali soal-soal yang salah.	SL	SR	KD	TP
17	Di rumah saya selalu mengulang pelajaran yang disampaikan oleh guru di sekolah	SL	SR	KD	TP
18	Saya akan meminta remedial kepada guru, jika nilai tugas saya kurang memuaskan	SL	SR	KD	TP
19	Apabila saya tertinggal satu materi pelajaran saya akan berusaha mengejar ketertinggalan tersebut	SL	SR	KD	TP
20	Walaupun saya tidak suka pada pelajaran seni musik, tetap memperhatikannya dan mempelajarinya dengan baik.	SL	SR	KD	TP

Lampiran 2

Respon den	Nomor item																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	70
2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	1	3	4	4	2	4	4	4	3	67
3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	68
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	68
5	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	70
6	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	68
7	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	69
8	2	4	3	4	2	4	3	4	3	3	2	2	3	4	4	2	3	3	4	2	61
9	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	70
10	2	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	2	4	4	4	3	67
11	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	69
12	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	74
13	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	4	2	4	4	4	3	66
14	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	65
15	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	76
16	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	73
17	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	71
18	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	76
19	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	65
20	2	3	3	3	2	4	3	4	4	3	2	2	3	4	4	2	2	3	4	2	59
21	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	2	3	4	3	2	4	3	4	4	67
22	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	71
23	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	64
24	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	2	57
25	3	3	2	3	2	3	4	2	4	3	4	2	3	2	4	2	2	3	4	4	59
26	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	66
27	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	2	3	4	3	2	4	3	3	3	65
28	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	76
29	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	68
30	4	3	2	3	2	3	4	2	2	3	4	4	3	2	4	4	2	3	4	2	60
31	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	2	4	4	3	4	67
32	3	3	2	3	2	3	4	2	3	2	4	2	4	2	4	4	4	3	2	2	59
33	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	65
Σ X																					2216

Lampiran 3

Struktur Pencarian Hasil Data Pakai Rumus Product Moment

$$r_{xy} = \frac{\sum Xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{156642 - \frac{(2216)(2327)}{33}}{\sqrt{\left\{ 149610 - \frac{(2216)^2}{33} \right\} \left\{ 164621 - \frac{(2327)^2}{33} \right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{156642 - \frac{5156632}{33}}{\sqrt{(149610 - 148807,7)(164621 - 164088,7)}}$$

$$r_{xy} = \frac{156642,3 - 156261,6}{\sqrt{(802,3).(532,3)}}$$

$$r_{xy} = \frac{380,7}{\sqrt{427064,3}}$$

$$r_{xy} = \frac{380,7}{653,5}$$

$$r_{xy} = 0,58$$

DAFTAR PUSTAKA

- Bimo. 1981. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Dimiyati. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Elide Prayitno. 1989. *Motivasi Dalam Belajar*. Jakarta: P2LPK.
- Irianto Agus. 2004. *Statistik: Konsep Dasar dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Depertemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Oemar Hamalik. 2006. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Prayitno. 1975. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Padang : Proyek PMTP IKIP Padang.
- Setiani Afita Dewi. 2008. "Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas I Pada Mata Diklat MKDLE di Jurusan Teknik Listrik SMK Negeri 3 Takengon". (*Skripsi*). UNP: FT Press.
- Sardiman A.M. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rayangrafindo Persada.
- Sudjana. 2002. *Metoda Statistika*. Edisi ke-6. Bandung: Tarsito.
- Suharsimi Arikunto (2000). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____.2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Syiful Bahri Djahmarah. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Sagala. 2003. *Konsep dan Makna Pelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Wasty Soemanto. 1990. *Psokologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- W.S. Winkel. 2007. *Spykologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Media Abadi.